

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KATOLIK, IKUT PETRUS, MEMUSATKAN HANYA  
KEPADA YESUS, YESUS DI SALIB, MENEBUS DOSA  
PENGIKUTNYA, PADAHAL YESUS DI SALIB,  
KARENA MENENTANG KEPADA KAISAR ROMAWI  
OKTAVIANUS (27 SM - 14 M)

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
3 Februari 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KATOLIK, IKUT PETRUS, MEMUSATKAN HANYA KEPADA YESUS,  
YESUS DI SALIB, MENEBUS DOSA PENGIKUTNYA, PADAHAL YESUS DI SALIB,  
KARENA MENENTANG KEPADA KAISAR ROMAWI OKTAVIANUS (27 SM - 14 M)**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang Katolik, ikut Petrus, memusatkan hanya kepada Yesus, Yesus di salib, menebus dosa pengikutnya, padahal Yesus di salib, karena menentang kepada Kaisar Romawi Oktavianus (27 SM – 14 M), terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang Katolik, ikut Petrus, memusatkan hanya kepada Yesus, Yesus di salib, menebus dosa pengikutnya, padahal Yesus di salib, karena menentang kepada Kaisar Romawi Oktavianus (27 SM – 14 M), berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Katolik, ikut Petrus, memusatkan hanya kepada Yesus, Yesus di salib, menebus dosa pengikutnya, padahal Yesus di salib, karena menentang kepada Kaisar Romawi Oktavianus (27 SM – 14 M), yaitu ayat-ayat berikut:

***"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)***

***"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali, bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)***

***"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti-bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Ruhul Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh? (Al Baqarah: 2: 87)***

***"ketika Allah berfirman: "Hai Isa, sesungguhnya Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku serta membersihkan kamu dari orang-orang yang kafir, dan menjadikan orang-orang yang mengikuti kamu di atas orang-orang yang kafir hingga hari kiamat. Kemudian hanya kepada Akulah kembalimu, lalu Aku memutuskan diantaramu tentang hal-hal yang selalu kamu berselisih padanya." (Ali 'Imran : 3: 55)***

***"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)***

***"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrim : 66: 12)***

***"Dan tatkala Isa datang membawa keterangan dia berkata: "Sesungguhnya aku datang kepadamu dengan membawa hikmat dan untuk menjelaskan kepadamu sebagian dari apa yang kamu berselisih tentangnya, maka bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63)***

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang Katolik, ikut Petrus, memusatkan hanya kepada

Yesus, Yesus di salib, menebus dosa pengikutnya, padahal Yesus di salib, karena menentang kepada Kaisar Romawi Oktavianus (27 SM – 14 M), penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis Katolik, ikut Petrus, memusatkan hanya kepada Yesus, Yesus di salib, menebus dosa pengikutnya, padahal Yesus di salib, karena menentang kepada Kaisar Romawi Oktavianus (27 SM – 14 M), berdasarkan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

## **KATOLIK, IKUT PETRUS, MEMUSATKAN HANYA KEPADA YESUS, YESUS DI SALIB, MENEBUS DOSA PENGIKUTNYA, PADAHAL YESUS DI SALIB, KARENA MENENTANG KEPADA KAISAR ROMAWI OKTAVIANUS (27 SM - 14 M)**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "*...Allah berfirman: Hai Isa...Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran : 3: 55)*

Nah, Allah mendeklarkan "*...Allah berfirman: Hai Isa...Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran : 3: 55)*

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan deklarasi "*...Allah berfirman: Hai Isa...Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran : 3: 55)* ?

Ternyata deklarasi Allah *"...Aku akan mewafatkan kamu...(Ali 'Imran : 3: 55)*, menjelaskan tentang Kaisar Romawi Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M, yang menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus dengan disalib. Hukuman mati dengan disalib dilaksanakan oleh Pontius Pilatus, Gubernur Romawi di Yudea, di Palestina sekarang.

Sedangkan deklarasi Allah *"...Aku...mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran : 3: 55)*, menggambarkan, ketika *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Atau dengan kata lain, *"...Aku...mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran : 3: 55)*, menggambarkan, ketika roh Yesus keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Nah, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa Kaisar Romawi Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M, menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, Ketika Yesus menyampaikan dakhwah kepada manusia saat itu dengan *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63)*, ternyata dakhwah Yesus sampai ke telinga Kaisar Romawi Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M.

Nah, ketika Kaisar Romawi Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M, mendengar bahwa Yesus seorang Yahudi, menyampaikan dakhwah *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63)*, menjadikan Kaisar Romawi Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M, marah tidak terhingga. Tanpa dipikir panjang, Kaisar Romawi Oktavianus, menjatuhkan hukuman mati. Hukuman mati dengan disalib dilaksanakan oleh Pontius Pilatus, Gubernur Romawi di Yudea, di Palestina sekarang.

Jadi sebenarnya, Yesus di salib, bukan karena Yesus menebus dosa dan kesalahan para pengikut Yesus, melainkan karena Yesus adalah pemberontak dan penentang nomor 1, kepada Kaisar Romawi Oktavianus.

Nah, sekarang, kalau ada pengikut Katolik yang percaya, Yesus di salib, kemudian mati, adalah untuk menebus dosa dan kesalahan para pengikut Yesus, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang salah.

Tetapi, mengapa pengikut Katolik percaya, Yesus di salib, kemudian mati, adalah untuk menebus dosa dan kesalahan para pengikut Yesus ?

Karena, menurut pengikut Katolik termasuk Petrus, percaya, Yesus adalah anak Tuhan satu-satunya, yang dilahirkan oleh Roh Suci, melalui rahim Maria. Jadi, karena Yesus adalah anak Tuhan satu-satunya, ketika Yesus mati, sama dengan Tuhan mati. Kalau Tuhan mati, maka manusia yang percaya kepada Yesus, akan diampuni dosanya.

Nah, ini, kepercayaan yang salah besar.

Karena, memang, pengikut Katolik termasuk Petrus, tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah bukan Tuhan, melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, pengikut Katolik termasuk Petrus, tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah bukan Tuhan, melainkan Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. DNA ini ada di dalam seluruh tubuh manusia, termasuk di dalam sperma dan didalam telur.

Nah pengikut Katolik yang berpusat di Vatikan ini adalah orang Romawi. Kaisar Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus adalah orang Romawi, yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M, dan menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus. Begitu yang menjalankan hukuman mati dengan disalib adalah Pontius Pilatus orang Romawi, Gubernur Romawi di Yudea, di Palestina sekarang.

Dan juga, 325 tahun setelah Yesus disalib, di Nicaea atau di Iznik Turki, Kaisar Romawi Konstantin memutuskan bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.

Kaisar Romawi Konstantin yang memutuskan bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan berdasarkan kepada *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Nah, menurut Kaisar Romawi Konstantin di Nicaea atau di Iznik Turki, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah sama dengan Tuhan.

Jadi ketika *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* ada di dalam tubuh Maryam, melahirkan Yesus, dengan melalui rahim Maryam, lahir Yesus, dianggap sebagai Tuhan.

Padahal sebenarnya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah bukan Tuhan, melainkan Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. DNA ini ada di dalam seluruh tubuh manusia, termasuk di dalam sperma dan didalam telur.

Ini, yang tidak dimengerti oleh pengikut Katolik di Vatikan, termasuk oleh Petrus.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah berfirman: Hai Isa...Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran : 3: 55)*

Nah, Allah mendeklarkan *"...Allah berfirman: Hai Isa...Aku akan mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran : 3: 55)*

Nah sekarang, timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan deklarasi *"...Allah berfirman: Hai Isa...Aku akan*

*mewafatkan kamu dan mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran : 3: 55) ?*

Ternyata deklarasi Allah *"...Aku akan mewafatkan kamu...(Ali 'Imran : 3: 55)*, menjelaskan tentang Kaisar Romawi Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M, yang menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus dengan disalib. Hukuman mati dengan disalib dilaksanakan oleh Pontius Pilatus, Gubernur Romawi di Yudea, di Palestina sekarang.

Sedangkan deklarasi Allah *"...Aku...mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran : 3: 55)*, menggambarkan, ketika *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Atau dengan kata lain, *"...Aku...mengangkat kamu kepada-Ku...(Ali 'Imran : 3: 55)*, menggambarkan, ketika roh Yesus keluar dari tubuh Yesus yang sudah mati.

Nah, timbul lagi pertanyaan,

Mengapa Kaisar Romawi Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M, menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63).*

Nah, Ketika Yesus menyampaikan dakhwah kepada manusia saat itu dengan *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63)*, ternyata dakhwah Yesus sampai ke telinga Kaisar Romawi Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M.

Nah, ketika Kaisar Romawi Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M, mendengar bahwa Yesus seorang Yahudi, menyampaikan dakhwah *"...bertakwa kepada Allah dan taat (kepada) ku." (Az Zukhruf : 43: 63)*, menjadikan Kaisar Romawi Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M, marah tidak terhingga. Tanpa dipikir panjang, Kaisar Romawi Oktavianus, menjatuhkan hukuman mati. Hukuman mati dengan disalib dilaksanakan oleh Pontius Pilatus, Gubernur Romawi di Yudea, di Palestina sekarang.

Jadi sebenarnya, Yesus di salib, bukan karena Yesus menebus dosa dan kesalahan para pengikut Yesus, melainkan karena Yesus adalah pemberontak dan penentang nomor 1, kepada Kaisar Romawi Oktavianus.

Nah, sekarang, kalau ada pengikut Katolik yang percaya, Yesus di salib, kemudian mati, adalah untuk menebus dosa dan kesalahan para pengikut Yesus, maka kepercayaan itu adalah kepercayaan yang salah.

Tetapi, mengapa pengikut Katolik percaya, Yesus di salib, kemudian mati, adalah untuk menebus dosa dan kesalahan para pengikut Yesus ?

Karena, menurut pengikut Katolik termasuk Petrus, percaya, Yesus adalah anak Tuhan satu-satunya, yang dilahirkan oleh Roh Suci, melalui rahim Maria. Jadi, karena Yesus adalah anak Tuhan satu-satunya, ketika Yesus mati, sama dengan Tuhan mati. Kalau Tuhan mati, maka manusia yang percaya kepada Yesus, akan diampuni dosanya.

Nah, ini, kepercayaan yang salah besar.

Karena, memang, pengikut Katolik termasuk Petrus, tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah bukan Tuhan, melainkan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Atau dengan kata lain, pengikut Katolik termasuk Petrus, tidak mengerti *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah bukan Tuhan, melainkan Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. DNA ini ada di dalam seluruh tubuh manusia, termasuk di dalam sperma dan didalam telur.

Nah pengikut Katolik yang berpusat di Vatikan ini adalah orang Romawi. Kaisar Oktavianus yang bergelar Kaisar Augustus adalah orang Romawi, yang memerintah Romawi dari 27 SM hingga 14 M, dan menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus. Begitu yang menjalankan hukuman mati dengan disalib adalah Pontius Pilatus orang Romawi, Gubernur Romawi di Yudea, di Palestina sekarang.

Dan juga, 325 tahun setelah Yesus disalib, di Nicaea atau di Iznik Turki, Kaisar Romawi Konstantin memutuskan bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan.

Kaisar Romawi Konstantin yang memutuskan bahwa Yesus adalah anak Tuhan dan dianggap sebagai Tuhan berdasarkan kepada *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(At Tahrir : 66: 12)*

Nah, menurut Kaisar Romawi Konstantin di Nicaea atau di Iznik Turki, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah sama dengan Tuhan.

Jadi ketika *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* ada di dalam tubuh Maryam, melahirkan Yesus, dengan melalui rahim Maryam, lahir Yesus, dianggap sebagai Tuhan.

Padahal sebenarnya, *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Nya...(As Sajdah : 32: 9)* atau *"...Ruhul Qudus...(Al Baqarah: 2: 87)* adalah bukan Tuhan, melainkan Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana DNA manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. DNA ini ada di dalam seluruh tubuh manusia, termasuk di dalam sperma dan didalam telur.

Ini, yang tidak dimengerti oleh pengikut Katolik di Vatikan, termasuk oleh Petrus.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se